

Abstrak

Informasi yang terdapat di dalam laporan arus kas berguna untuk menilai kinerja perusahaan, serta untuk mengembangkan model guna mendapatkan nilai arus kas masa depan. Penelitian ini bertujuan mendapatkan model-model untuk mencari arus kas masa depan, kemudian membandingkannya agar didapat model yang memiliki kemampuan paling baik.

Variabel penelitian yang digunakan adalah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan pada periode satu tahun ($t-1$) dan dua tahun ($t-2$), serta total arus kas masa depan. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan finansial yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Model tersebut bertujuan menilai kemampuan prediksi masing-masing variabel secara parsial (periode satu tahun dan periode dua tahun diuji secara terpisah).

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa dari keenam variabel yang diuji, hanya empat model yang bersifat signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi total arus kas masa depan. Perbandingan kemampuan keempat variabel tersebut, didapat dari nilai MAPE. Hasil nilai MAPE menunjukkan bahwa model dengan variabel arus kas pendanaan periode dua tahun memiliki nilai terendah, artinya model tersebut memiliki kemampuan prediksi yang paling baik.

Kata kunci: arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, arus kas masa depan